

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu jenis musik yang berkembang dalam kebudayaan manusia adalah musik improvisasi. Hal ini merupakan teknik bermain musik tertua dalam kehidupan manusia prasejarah dan telah dikenal jauh sebelum peradaban menulis, membaca dan memahami sistem notasi musik (Harjana 2004:408).

Tidak jarang seorang musisi menggunakan indra perasaannya untuk berimprovisasi, yang tentunya berakhir pada kebuntuan dalam berkeaktivitas. Melakukan improvisasi berdasarkan perasaan saja tidak dibenarkan dalam lingkungan akademik. Secara akademis, pemusik harus mengetahui secara teknis dan teoritis apa yang mereka mainkan dan mampu menjelaskan permainan tersebut secara detail (Limajaya 2016: 2). Salah satu cara terbaik untuk berlatih dan memahami improvisasi adalah dengan menganalisis pemain jazz.

Jazz adalah musik yang unik, spontan, dan kompleks dalam hal harmoni dan ritme. Unik karena pada awalnya jazz merupakan campuran instrumen Eropa yang dimainkan oleh orang Afrika dengan caranya sendiri (Berendt 1992:151). Seperti disebutkan di atas, berbicara tentang jazz ada hubungannya dengan improvisasi. John F. Szwed mengemukakan bahwa improvisasi juga dapat diartikan sebagai interpretasi makna isi lagu yang dideskripsikan oleh penciptanya, diungkapkan oleh pemusik yang membawakannya, dan diterjemahkan dalam bentuk musik yang dibawakan.

Langkah awal untuk melakukan improvisasi yaitu disiplin dalam berlatih tangga nada, chordal, artikulasi, mengerti harmoni, serta mendengarkan musisi lain secara langsung maupun bentuk rekaman atau video (Abersold 2000: 2-3). Referensi menjadi hal yang penting bagi setiap improvisator untuk memperkaya perbendaharaan kalimat dalam berimprovisasi.

Salah satu saksofonis yang menginspirasi dan berpengaruh bagi penulis adalah Mike Burton. Ia menyelesaikan gelar sarjana dan master dalam studi Jazz di bawah musisi terkenal dan profesor David Baker di Jacobs School of Music di Indiana University. Ciri khas permainan saksofon Mike Burton lebih menginterpretasi ke genre soul, R&B, jazz dan gospel. Pengolahan artikulasi, penggunaan *grace notes*, serta tone quality yang tebal dan bright menjadi nilai lebih dalam permainan saksofon Mike. Penulis ingin meneliti konsep improvisasi Mike, kemudian diterapkan dalam lagu FJYD karya Braxton Cook yang temanya didominasi dengan Modal jazz dan whole tone. Lagu tersebut terinspirasi saat Braxton menempuh pendidikan di Julliard dan diberi judul FJYD singkatan dari "Fuck Julliard You Dig" yang secara kasar berarti "persetan kau Julliard" sebagai bentuk respon dari institusi musik yang didominasi dengan tradisi kulit putih.

Saat ini Mike Burton melakukan konser tur dengan beberapa musisi ternama seperti Jill Scott, PJ Morton dan Eric Roberson. Mike Burton telah merekam dengan daftar panjang artis jazz, soul, pop, rhythm, blues, gospel dan hip - hop. Saksofonya yang penuh perasaan juga dapat didengar di dua proyek nominasi Grammy "Love Has Finally Come At Last" oleh Calvin Richardson dalam album Gumbo PJ Morton.

Mike memainkan lagu dan improvisasi dengan ciri khasnya sendiri, karakteristiknya adalah interpretasi yang penuh perasaan saat memainkan saksofon, penerapan bending tonguing pada setiap frase, penggunaan teknik *altissimo* dan *grace notes*, serta tone quality yang tebal dan bright. Mike Burton seringkali berimprovisasi dengan menggunakan tangga nada mayor pentatonik, minor pentatonik, whole tone, blues scale. Pengolahan melodi dengan pendekatan akor yang dirangkai menjadi suatu lick yang melodi juga diterapkan oleh Mike dalam berimprovisasi.

Penjelasan tentang improvisasi nyatanya sangat penting untuk pemain saksofon yang ingin mempelajari gaya permainan Mike Burton secara khusus. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti lebih dalam dan menerapkan konsep improvisasi saksofon Mike Burton. Karya tulis ini diberi judul Penerapan Konsep Improvisasi Mike Burton Pada Lagu FJYD (Fuck Julliard You Dig) karya Braxton Cook.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan bahwa penulis akan meneliti dan menerapkan konsep improvisasi permainan saksofon Mike Burton. Beberapa teknik dalam bermain saksofon seperti *bending tounging*, *altissimo*, *grace notes*, dan tangga nada pentatonik mayor, minor, whole tone, dan blues akan diterapkan dalam improvisasi di lagu FJYD.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana konsep improvisasi saksofon alto Mike Burton?
2. Bagaimana penerapan improvisasi saksofon alto Mike burton pada lagu FJYD karya Braxton Cook?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep improvisasi saksofon alto Mike Burton.
2. Untuk mengetahui bagaimana menerapkan konsep improvisasi saksofon alto Mike Burton pada lagu FJYD karya Braxton Cook.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan karakter improvisasi alto saksofon Mike Burton pada akademis musik.
2. Memicu penulis untuk meneliti lebih dalam permainan saksofon alto Mike Burton dengan mendengarkan saksofonis lain dalam mencari perbedaanya.
3. Bermanfaat untuk orang lain, khususnya bagi pemain yang ingin memperdalam dan mengetahui karakter improvisasi saksofon alto Mike Burton.